

Pertanyaan Ibu Clara Wresti dari Kompas:

1. Dikatakan ekspansi dari PT Jaya Bersama Indo Tbk (saham DUCK) 12 outlet, 92% di Indonesia, apakah hanya akan dibuka di Jakarta dan Jabotabek saja? Adakah di kota-kota lain?
2. Bagaimana dengan outlet yang akan dibuka di Indo China, di mana saja? Berapa dana investasi yang dibutuhkan untuk ekspansi?
3. Kenapa memilih di Indo China seperti Vietnam dan Kamboja?

Jawaban Bu Dewi (Direktur):

1. Sebanyak 11 dari 12 outlet atau 92% gerai baru yang dibuka di Indonesia hanya satu yang dibuka di Jakarta. Sedangkan Jabodetabek: Cakung, Karawaci, Depok. Di luar Pulau Jawa, antara lain: Medan, Batam, Jogja, Bali.
2. Target pembukaan outlet pertama di luar negeri ada di Ho Chi Min (Vietnam). Target th 2020 adalah di Hanoi (Vietnam), Kamboja, Yangon (Myanmar). Outlet baru The Duck King rata-rata perlu 7-10 M per outlet The Duck King sewa. Sedangkan membeli tanah sesuai dengan ketentuan harga perolehan tanah.

Jawaban Pak Limpa (Direktur Utama):

3. Pemilihan lokasi memperhatikan faktor persaingan, sedang berkembang dan potensi penjualan baik.

Pertanyaan Gita dari Investor Daily:

4. Belanja modal butuh 7-10 M per outlet, dari mana sumber pendanaannya?
5. Berapa target pendapatan dari outlet luar negeri?
6. Kinerja Q1 sudah mencapai berapa persen? Dan berapa target penjualan th 2019?

Jawaban Bu Dewi (Direktur):

4. Pada bulan Oktober 2019, PT Jaya Bersama Indo menjadi perusahaan terbuka dan menggalang dana bersih sekitar 245 M dari penawaran umum dan cukup untuk mendanai pengembangan 12 outlet tersebut.
5. Target pendapatan th 2019 berasal dari semua outlet di Indonesia.
6. Penjualan bersih Q1 th 2019 meningkat 21% jika dibandingkan Q1 th 2018. Total proyeksi penjualan bersih tahun 2019 adalah sebesar 800 M atau meningkat 29,6% dari penjualan th 2018.